

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se-Kecamatan Ponggok yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,741 > 2,000$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Gaya Belajar Visual adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Auditori terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se-Kecamatan Ponggok yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,203 > 2,000$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Gaya Belajar VisuAuditorial adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se-Kecamatan Ponggok yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,997 > 2,000$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Gaya Belajar Kinestetik adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ).
4. Gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar Matematika di MI se-Kecamatan Ponggok adalah Gaya Belajar Matematika yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,741 > 2,000$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Gaya Belajar Visual adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil

daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Gaya Belajar Visual paling berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y) di MI se-Kecamatan Ponggok.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se-Kecamatan Ponggok Blitar ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Secara teoritis dari hasil penelitian Gaya Belajar Visual adalah gaya belajar yang mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dikarenakan materi yang ada dalam materi pelajaran matematika sesuai dengan ciri gaya belajar orang – orang visual. Mereka yang bergaya belajar visual lebih menyukai materi berupa gambar, bagan, grafik dan sebagainya. Materi tersebut banyak terdapat dalam pelajaran matematika. Dari sini dapat kita umpamakan bahwa gaya belajar visual ini adalah belajar dengan mengamati gambar, bagan dan sebagainya. Dengan adanya kesinambungan antara gaya belajar visual dan materi pelajaran matematika. Maka akan diperoleh gambaran bahwa siswa mampu menerima materi dengan baik. Sehingga ketika siswa dapat mempelajari materi dengan baik maka akan diiringi dengan prestasi yang baik pula.

- b. Gaya Belajar Auditori adalah gaya belajar yang didasarkan pada pendengaran. Artinya seorang siswa dapat menyerap materi dengan baik apabila materi yang disampaikan berupa suara. Suara dapat melalui keterangan guru, tipe, lagu dan sebagainya. Materi pelajaran matematika kebanyakan berupa gambar, bagan, grafik dan sebagainya merupakan materi tertulis. Artinya siswa dengan gaya belajar ini kurang cocok jika harus belajar matematika yang kebanyakan merupakan materi tertulis. Bahkan kemungkinan mereka akan menjauhi materi matematika. Karena mereka merasa tersiksa jika harus terus – menerus mengamati. Dari uraian tersebut dapat kita tarik hubungan bahwa, siswa dengan tipe belajar auditori akan sangat kesulitan jika memperoleh materi yang berupa tulisan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya sedikit pengaruh gaya belajar Auditori terhadap prestasi belajar matematika.
- c. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang menitik beratkan pada praktik. Artinya anak dengan tipe belajar kinestetik dapat dengan mudah menerima materi jika itu langsung dipraktikkan. Materi pelajaran matematika yang kebanyakan berupa gambar, grafik dan juga menuntut siswa untuk menalar dan berhitung. Dari situ dapat kita lihat bahwa materi matematika selain perlu pengamatan, juga perlu pembelajaran praktik. tujuannya agar materi yang ada dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Jika kita hanya mengamati saja maka tidak akan diperoleh hasil yang baik. Anak anak Kinestetik

sangat menyukai hal – hal yang selalu menuntut untuk dipraktikkan. Sehingga gaya belajar ini sebenarnya cocok untuk pelajaran matematika. Akan tetapi penggunaan metode juga harus tepat. Dari uraian tersebut ada pengaruh yang cukup besar antara gaya belajar kinestetik dan prestasi belajar matematika. Dengan catatan penggunaan metode yang tepat.

- d. Dari hasil penelitian maka diperoleh fakta bahwasanya gaya belajar visual adalah gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dikarenakan adanya kecocokan ciri tipe visual dengan materi matematika. Fakta ini didasarkan pula dari bukti nilai yang diperoleh siswa dalam ujian semester yaitu diatas rata – rata kriteria ketuntasan minimal.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik serta pengaruhnya terhadap Prestasi belajar Matematika bagi para pembaca budiman.

Bekal awal dalam memperoleh prestasi belajar matematika adalah hendaknya siswa mengetahui tipe gaya belajar mereka sehingga mereka akan merasa nyaman dengan materi yang dipelajari. Selain siswa, guru juga seharusnya memperhatikan gaya belajar siswa sehingga mudah dalam menentukan metode yang dipakai. Dengan begitu akan diperoleh hasil yang maksimal.

Adanya pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik dan akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran matematika. Dengan memperhatikan masing – masing gaya belajar siswa, guru maupun sekolah akan mudah mengelompokkan siswa dalam kelas tertentu. Selain itu akan mudah pula menentukan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran matematika sesuai gaya belajar siswa. Jika materi pelajaran matematika dapat terserap dengan baik maka akan didapatkan prestasi belajar matematika yang sesuai harapan.

### **C. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan tesis ini, dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Pengaruh gaya belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se-Kecamatan Ponggok Blitar.”, maka diberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah khususnya dan pada pembaca umumnya antara lain sebagai berikut:

1. Pesorata didik seharusnya dibantu untuk mengetahui gaya belajar mereka sehingga mereka dapat menikmati pembelajaran tanpa ada rasa tertekan. Dengan begitu mereka akan memperoleh hasil yang maksimal.
2. Para guru hendaknya selalu berusaha memahami gaya belajar siswa sehingga akan tercipta proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien karena penggunaan metode yang tepat.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya melakukan pengelompokan kelas berdasarkan gaya belajar siswa, sehingga metode yang digunakan akan

berjalan maksimal sehingga sekolah benar-benar akan menghasilkan siswa - siswa yang yang berprestasi dalam berbagai mata pelajaran termasuk pelajaran matematika.

4. Kepada peneliti lain, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.